

## ABSTRAK

*Karya tulis ini berjudul Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Perlindungan Anak yang Hidup di Jalan atas Hak Kesehatan. Studi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi objektif pemenuhan hak anak yang hidup di jalan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi pemerintah dalam penerapan Peraturan Daerah Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2011 tentang Perlindungan Anak yang Hidup di Jalan atas Hak Kesehatan. Rumusan Masalah yang diajukan yaitu: 1. Bagaimana implementasi Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2011 tentang Perlindungan Anak yang Hidup di Jalan atas Hak Kesehatan? 2. Apa saja faktor pendukung dan Penghambat yang dihadapi pemerintah dalam penerapan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2011 tentang Perlindungan Anak yang Hidup di Jalan atas Hak Kesehatan? Penelitian ini merupakan penelitian normatif empiris dengan objek kajian anak yang hidup di jalan di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan staff Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta yang menangani anak yang hidup di jalan dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan studi pustaka. Hasil studi ini menunjukkan bahwa pemenuhan hak anak yang hidup di jalan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tidak terpenuhi secara menyeluruh bagi Anak yang Hidup di Jalan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kewajiban negara untuk memenuhi belum dapat terlaksana di karenakan peraturan sudah ada tetapi dilapangan adanya aktor negara atau instansi yang terkait belum memaksimalkan penyelenggaraan peraturan tersebut. Pertama faktor pendukung yang dihadapi pemerintah dalam penerapan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2011 tentang Perlindungan Anak yang Hidup di Jalan atas hak kesehatan meliputi Kemudahan akses dan fasilitas sarana kesehatan kepada anak yang hidup di jalan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta serta tersedianya tenaga kesehatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan dukungan dana pemerintah dalam pemberian perlindungan dan rehabilitasi sosial anak, dalam Program Kesejahteraan Sosial Anak, Kedua faktor penghambat mobilitas anak jalanan yang tinggi sebagian anak jalanan berpindah tempat, waktu aktivitas yang tidak tetap, dan keengganan untuk di bina, pendampingan serta di assement lebih mendalam oleh LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) dan Dinas Sosial Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta karena mereka lebih memilih bebas beraktifitas di jalanan.*

**Kata kunci : Hak Asasi Manusia, Pemenuhan hak kesehatan, anak yang hidup di jalan**